

**ANALISIS RUANG TERBUKA HIJAU DI SEKOLAH
MENENGAH ADIWIYATA DI KOTA MUARA ENIM**

SKRIPSI

oleh

Dhia Naurah Hasri

NIM: 06091181924007

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**ANALISIS RUANG TERBUKA HIJAU DI SEKOLAH
MENENGAH ADIWIYATA DI KOTA MUARA ENIM**

SKRIPSI

oleh

Dhia Naurah Hasri

NIM: 06091181924007

Program Studi Pendidikan Biologi

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.
NIP 197904132003121001**

**Mengesahkan,
Pembimbing,**



**Dr. Rahmi Susanti, M.Si.
NIP 196702121993032002**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhia Naurah Hasri

NIM : 06091181924007

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Ruang Terbuka Hijau di Sekolah Menengah Adiwiyata di Kota Muara Enim” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 6 Juli 2023

Yang membuat Pernyataan,



Dhia Naurah Hasri

NIM 06091181924007

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Ruang Terbuka Hijau di Sekolah Menengah Adiwiyata di Kota Muara Enim” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Rahmi Susanti, M.Si. sebagai pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik atas segala bimbingan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Masagus Muhammad Tibrani, S.Pd., M.Si. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Biologi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si. selaku dosen reviewer seminar proposal penelitian, seminar hasil penelitian, sekaligus penguji pada Ujian Akhir Program Strata 1 (UAP S1) yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penelitian dan skripsi penulis, serta kepada seluruh dosen dan staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, dan pendidikan kepada penulis selama menjalani pendidikan. Ucapan terima kasih kepada Mba Kiki dan Mba Nadiah selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi selaku yang banyak memberikan bantuan, saran, dan arahan dalam urusan administrasi.

Segala proses yang telah penulis buat untuk menyelesaikan skripsi ini tidak ada artinya tanpa dukungan dan bantuan dari orang terkasih dan terdekat. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis, Bapak Hasman Hadi dan Ibu Rina Andriani yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis. Terima kasih kepada kakak kandung yang penulis sayangi, Marsa

Murbawangi Hasri dan Azizul Novandri Hasri yang selalu membantu penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kerabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terima kasih kepada Khairani Fatimah selaku sahabat yang selalu mendengarkan keluhan penulis dan memberikan semangat kepada penulis. Sahabat yang saling mendukung satu sama lain mulai dari semester 1 sampai semester akhir. Sekaligus menjadi saksi perjuangan dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih kepada sekawan ujianmas Anggun, Cindy, Bella, dan Venda. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Aidil, Tatak, Rismala, Syarifa, dan Dpy yang selalu membantu baik suka maupun duka penulis, serta seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2019. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Penulis,

Indralaya, 6 Juli 2023



Dhia Naurah Hasri

NIM. 06091181924007

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Program Adiwiyata.....	7
2.1.1 Definisi Program Adiwiyata.....	7
2.1.2 Tujuan Program Adiwiyata.....	7
2.1.3 Komponen Program Adiwiyata.....	8
2.1.4 Prinsip Program Adiwiyata	10
2.1.5 Manfaat Program Adiwiyata	10
2.2 Ruang Terbuka Hijau.....	11
2.2.1 Definisi Ruang Terbuka Hijau.....	11
2.2.2 Fungsi Ruang Terbuka Hijau.....	11
2.2.3 Manfaat Ruang Terbuka Hijau	12
2.2.4 Tipologi Ruang Terbuka Hijau.....	12
2.3 Ruang Terbuka Hijau di Sekolah.....	13
2.3.1 Taman	13
2.3.2 Greenhouse	16

2.3.3 Kebun Sekolah	17
2.3.4 Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	18
2.4 Deskripsi Umum Sekolah Sampel	20
2.4.1 SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim	20
2.4.2 SMA Negeri 2 Muara Enim	20
2.4.3 SMK Negeri 2 Muara Enim	21
2.5 Landasan Hukum RTH	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi	26
3.5.2 Wawancara	26
3.5.3 Angket	27
3.5.3 Dokumentasi	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Reduksi Data	28
3.6.2 Penyajian Data	29
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	29
3.7 Keabsahan Data	29
3.7.1 Triangulasi Teknik	30
3.7.2 Triangulasi Sumber	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau	31
4.1.1.1 Taman	31
4.1.1.2 Greenhouse	36
4.1.1.3 Kebun Sekolah	39
4.1.1.4 TOGA	40
4.1.2 Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	42

4.1.2.1	Taman	42
4.1.2.2	Greenhouse	45
4.1.2.3	Kebun Sekolah	47
4.1.2.4	TOGA	48
4.1.3	Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	50
4.1.3.1	Taman	50
4.1.3.2	Greenhouse	53
4.1.3.3	Kebun Sekolah	55
4.1.3.4	TOGA	56
4.2	Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Vegetasi Taman.....	15
Tabel 2 Contoh Vegetasi TOGA.....	19
Tabel 3 Jumlah Populasi Responden Angket Peserta Didik Kelas X	27
Tabel 4 Vegetasi Taman SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim	34
Tabel 5 Vegetasi Taman SMA Negeri 2 Muara Enim.....	35
Tabel 6 Vegetasi Taman SMK Negeri 2 Muara Enim.....	36
Tabel 7 Vegetasi <i>Greenhouse</i> 1 SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim.....	38
Tabel 8 Vegetasi <i>Greenhouse</i> SMK Negeri 2 Muara Enim.....	38
Tabel 9 Vegetasi <i>Greenhouse</i> SMA Negeri 2 Muara Enim.....	39
Tabel 10 Vegetasi Kebun Sekolah SMK Negeri 2 Muara Enim	39
Tabel 11 Vegetasi TOGA SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim	41
Tabel 12 Vegetasi TOGA SMA Negeri 2 Muara Enim.....	41
Tabel 13 Vegetasi TOGA SMK Negeri 2 Muara Enim.....	41
Tabel 14 Partisipasi Peserta didik Dalam Pengelolaan Taman.....	43
Tabel 15 Partisipasi Peserta didik Dalam Pengelolaan <i>Greenhouse</i>	46
Tabel 16 Partisipasi Peserta didik Dalam Pengelolaan Kebun Sekolah SMK Negeri 2 Muara Enim.....	48
Tabel 17 Partisipasi Peserta didik Dalam Pengelolaan TOGA.....	49
Tabel 18 Pemanfaatan Taman.....	52
Tabel 19 Pemanfaatan <i>Greenhouse</i>	54
Tabel 20 Pemanfaatan Kebun Sekolah di SMK Negeri 2 Muara Enim.....	55
Tabel 21 Pemanfaatan TOGA di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tipologi Ruang Terbuka Hijau	13
Gambar 2 Contoh Penataan Tanaman Taman.....	15
Gambar 3 Jenis-jenis Atap <i>Greenhouse</i>	16
Gambar 4 Contoh Bentuk <i>Greenhouse</i>	17
Gambar 5 Contoh Bentuk Kebun Sekolah	18
Gambar 6 Contoh Bentuk TOGA	19
Gambar 7 Taman SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim	31
Gambar 8 Taman SMA Negeri 2 Muara Enim	33
Gambar 9 Taman SMK Negeri 2 Muara Enim	33
Gambar 10 <i>Greenhouse</i>	37
Gambar 11 Kebun SMK Negeri 2 Muara Enim	40
Gambar 12 TOGA	40
Gambar 13 Kegiatan Pembersihan Taman Kelas SMA Negeri 2 Muara Enim....	44
Gambar 14 Kegiatan Pembuatan TOGA SMAN 1 Unggulan Muara Enim	49
Gambar 15 Kegiatan Menanam TOGA SMA Negeri 2 Muara Enim.....	50
Gambar 16 Peserta Didik Istirahat di bawah Pohon	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Observasi	71
Lampiran 2 Hasil Observasi Lapangan	76
Lampiran 3 Instrumen Pedoman Wawancara Pembina Adiwiyata.....	80
Lampiran 4 Hasil Wawancara Pembina Adiwiyata	87
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Biologi Kelas	92
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Biologi.....	96
Lampiran 7 Angket Peserta Didik.....	99
Lampiran 8 Hasil Angket Peserta Didik	103
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Angket Peserta Didik SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim	107
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Angket Peserta Didik SMA Negeri 2 Muara Enim	108
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Angket Peserta Didik SMK Negeri 2 Muara Enim	109
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan	110
Lampiran 13 Foto Vegetasi.....	113
Lampiran 14 Usul Judul Penelitian	126
Lampiran 15 SK Pembimbing.....	127
Lampiran 16 Persetujuan Seminar Proposal	129
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Fakultas	130
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Bagian SMA	131
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Bagian SMK	132
Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 1 Muara Enim.....	133
Lampiran 21 Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 2 Muara Enim.....	134
Lampiran 22 Surat Keterangan Penelitian SMK Negeri 2 Muara Enim.....	135
Lampiran 23 Persetujuan Seminar Hasil.....	136
Lampiran 24 Persetujuan Ujian Akhir Program.....	137
Lampiran 25 Surat Keterangan Bebas Pustaka UPT Perpustakaan Unsri	138
Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	139
Lampiran 27 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	140
Lampiran 28 Kartu Pembimbing Skripsi	141

Lampiran 29 Hasil Similarity Test UPT Perpustakaan Unsri 143

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) di sekolah menengah adiwiyata di kota Muara Enim. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria sekolah yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata yaitu SMAN 1 Unggulan Muara Enim, SMAN 2 Muara Enim, dan SMKN 2 Muara Enim. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara terstruktur kepada 1 pembina adiwiyata dan 2 guru biologi kelas X, angket kepada 38 peserta didik per sekolah atau 10% dari total populasi peserta didik, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan RTH diketiga sekolah sampel terdiri dari taman, *greenhouse*, dan TOGA, kecuali di SMKN 2 Muara Enim yang memiliki kebun sekolah. Pengelolaan RTH diketiga sekolah sampel yaitu menanam dan merawat tanaman yang dilakukan oleh guru, peserta didik dan petugas kebersihan. RTH diketiga sekolah sampel dimanfaatkan sebagai penambah estetika, sumber belajar, dan tempat belajar.

Kata-kata kunci : Adiwiyata, ruang terbuka hijau, pengelolaan, sekolah.

ABSTRACT

This study aims to find out about the availability, management, and utilization of green open space (GOS) at Adiwiyata High School in Muara Enim City. The method in this study uses a qualitative descriptive approach. The sample in this study was taken using a purposive sampling technique with the criteria of schools that have received the Adiwiyata award, namely SMAN 1 Unggulan Muara Enim, SMAN 2 Muara Enim, and SMKN 2 Muara Enim. Data was collected through observations, structured interviews with one Adiwiyata supervisor and two biology teachers of X graders, questionnaires to 38 students per school or 10% of the total student population, and documentation. The research data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion. Data validity was checked through technical triangulation and source triangulation. The results of this study indicate that green open space in the three sample schools consists of gardens, greenhouses, and TOGA, except at SMKN 2 Muara Enim, which has a school garden. The management of green open space in the three sample schools is planting and caring for plants by teachers, students, and janitors. Green open space in the three sample schools is used as an aesthetic enhancer, learning resource, and learning place.

Key words : Adiwiyata, green open space, management, school.

B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan Hidup yang baik dan sehat merupakan hak bagi setiap manusia, sebagaimana diatur dalam UUD 1945. Disamping memiliki hak, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup (pasal 67). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengembangkan perilaku menjaga lingkungan adalah dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup (Saragih, 2012). Untuk menjalin kerja sama yang lebih strategis terkait pengembangan pendidikan lingkungan hidup dibuat nota kesepahaman Nomor 10 Tahun 2022 diantara empat kementerian yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri. Dalam hal ini Pemerintah Indonesia menerapkan Pendidikan Lingkungan hidup (PLH), khususnya pelaksanaan di jalur formal. Pendidikan formal sendiri terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam melaksanakan PLH maka dilakukan kerja sama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 sebagai tindak lanjut dari kesepakatan kerja sama maka dikembangkan program Adiwiyata pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Program Adiwiyata adalah salah satu program nyata pemerintah dalam menerapkan PLH di lingkungan pendidikan formal. Adiwiyata mempunyai makna sebagai tempat yang ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat dijadikan dasar manusia untuk menciptakan kesejahteraan kehidupan. Program Adiwiyata bertujuan mewujudkan warga sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan melindungi lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik (Deputi Bidang

Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2011) Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya warga sekolah yang memiliki pengetahuan dan kesadaran terhadap lingkungan sehingga menjadi karakter peduli lingkungan. Program adiwiyata yang diintegrasikan dengan pembelajaran akan mampu menumbuhkan karakter peserta didik. Pada penelitian Kristiawan, dkk (2019) dijelaskan bahwa program adiwiyata yang dijalankan oleh SMK Negeri 2 Muara Enim dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik, seperti disiplin, mandiri, peduli lingkungan, peduli social, keratif dan tanggung jawab, hal ini sejalan dengan tujuan dari diadakannya program adiwiyata di sekolah. Sekolah yang telah berpredikat Adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan (Al-Anwari, 2014). Sekolah adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan (Permen LH No.5, 2013). Sasaran pelaksanaan program adiwiyata adalah seluruh warga sekolah dengan tujuan membangun partisipasi warga sekolah dalam kegiatan yang memiliki muatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Untuk mencapai tujuan dari program adiwiyata dibentuklah empat komponen yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Setiap komponen memiliki standar, bentuk implementasi, dan sasaran pencapaiannya. Salah bentuk implementasi dari program adiwiyata adalah adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terdapat pada komponen kegiatan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan.

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam dengan mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, dan estetika (Permen ATR No. 14, 2022). Sedangkan ruang terbuka non-hijau adalah ruang terbuka di wilayah sekolah yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun yang berupa badan air. RTH Berdasarkan kepemilikan lahan diklasifikasikan menjadi dua yaitu RTH Publik dan RTH Privat. Secara fisik ruang

terbuka hijau (RTH) dapat dibedakan menjadi RTH alami berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional serta RTH non alami atau binaan seperti taman, lapangan olahraga, pemakaman atau jalur-jalur hijau jalan. Ruang terbuka hijau menjadi salah satu aspek yang dinilai dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah. Sekolah harus memanfaatkan ruang terbuka yang ada guna mendukung tercapainya kesejahteraan peserta didik. Karena lingkungan sekolah yang bersih dan asri akan mempengaruhi kenyamanan proses belajar. Meningkatkan peran ruang terbuka hijau melalui taman bermanfaat dalam mensuplai oksigen, serta konservasi tanah dan air (Yanti dkk., 2018). Penataan ruang terbuka hijau di sekolah yang memiliki area luas dapat berbentuk taman sekolah, kebun sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya. Dalam penelitian Simanjuntak, dkk (2022) dijelaskan bahwa salah satu faktor pendukung program adiwiyata di SD Santa Maria adalah area yang luas sehingga memungkinkan untuk dijadikan ruang terbuka hijau. Hasil penelitian Setyabudi, dkk (2022) menyatakan bahwa taman edukasi sekolah harus dirancang kembali dengan baik agar sesuai dengan fungsi dan mampu menunjang untuk pelaksanaan pembelajaran outdoor learning process. Kemudian dalam penelitian Yanti, dkk (2018) dijelaskan bahwa sekolah penelitian memiliki area ruang terbuka yang luas akan tetapi belum dimanfaatkan sehingga membutuhkan pembinaan dalam penataan ruang terbuka hijaunya agar lebih estetik dan fungsional. Oleh karena itu penting perlu adanya pengetahuan dan keterampilan untuk bisa mengelola ruang terbuka hijau yang ada di sekolah sesuai dengan ketentuan dan fungsinya.

Sekolah harus mampu memberikan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, hijau, dan asri agar dapat menghadirkan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan Arif (2018) ditemukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dimana semakin baik lingkungan sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sekolah seyogyanya menghadirkan ruang terbuka hijau di lingkungan sekolah dengan suasana yang sejuk dan menumbuhkan suasana asri agar tercipta kesejahteraan peserta didik. Proses pembelajaran disekolah monoton ketika hanya dilakukan didalam ruang

kelas saja sehingga membuat peserta didik bosan dan berdampak pada perkembangan belajar peserta didik. Pembelajaran *outdoor* menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghubungkan antara teori dan kenyataan yang ada di lapangan. Penggunaan ruang terbuka hijau untuk menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Studi kasus di SMA Korpri Bekasi oleh Yanti (2022) terhadap penggunaan ruang terbuka hijau di sekolah menunjukkan bahwa lingkungan dapat dijadikan media belajar tanpa batas baik bagi peserta didik maupun seluruh warga sekolah. Pengkondisian ruang terbuka hijau oleh sekolah dimaksudkan sebagai sumber belajar dan sebagai sarana penunjang akademik. Hasil penelitian Yusrina, dkk (2019) mengenai pemanfaatan ruang terbuka hijau sebagai bagian dari lingkungan belajar untuk melihat motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis dari pemanfaatan ruang terbuka hijau termasuk dalam kategori baik. Ruang terbuka hijau dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam mempelajari konsep tingkat keanekaragaman hayati. Ruang Terbuka Hijau (RTH) diharapkan ada di setiap sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung tidak hanya di dalam ruangan, tetapi juga di luar ruangan. Metode pembelajaran lapangan dapat memberikan peserta didik pengalaman praktis dan kemampuan untuk menganalisis masalah lingkungan. Metode ini dapat membantu peserta didik memahami konsep dan hubungan antara kelestarian dan perubahan lingkungan. Dalam penelitian Wahyuni, dkk (2021) pendidik memanfaatkan ruang terbuka hijau yaitu *greenhouse* yang ada di sekolah sebagai media dan sumber belajar peserta didik terkait materi pelajaran mengenai keanekaragaman hayati di SMA Kelas X. *Greenhouse* dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami lebih dalam mengenai materi yang mereka dapatkan sebelumnya. *Greenhouse* sangat mendukung proses belajar mengajar khususnya pembelajaran praktikum.

Peneliti memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) dikarenakan peserta didik ditingkat SMA memiliki kemandirian belajar yang cukup tinggi. Dari hasil penelitian Oktarin, dkk (2018) menunjukkan bahwa peserta didik kelas X di SMA YKPP Pendopo memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Dalam penelitian

Syafrudin & Ramdhayani (2019) juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik di SMA Negeri Kecamatan Sumbawa memiliki kategori tinggi dengan indikator tidak bergantung kepada orang lain, sikap tanggung jawab besar, percaya diri, perilaku inisiatif sendiri, dan kontrol diri. Semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik maka akan mampu mengambil dan bertanggung jawab atas keputusannya dalam proses pembelajaran (Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:50)). Melihat bahwa ruang terbuka hijau di sekolah sangat dibutuhkan untuk berbagai kegiatan di sekolah, maka perlu adanya penelitian mengenai pengetahuan dan keterampilan mengelola ruang terbuka hijau yang ada di sekolah sesuai dengan ketentuan dan fungsinya. Oleh karena itu peneliti merasa pengelolaan RTH di sekolah sangat menarik untuk ditelaah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ruang Terbuka Hijau di Sekolah Menengah Adiwiyata di Kota Muara Enim”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan ruang terbuka hijau di sekolah menengah adiwiyata di kota Muara Enim ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, penulis membatasi masalah penelitian yaitu:

1. Sekolah yang akan dilakukan penelitian adalah Sekolah Menengah Negeri yang telah mendapatkan penghargaan adiwiyata di kota Muara Enim yaitu SMA Negeri 1 Unggulan, SMA Negeri 2, dan SMK Negeri 2 Muara Enim.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di sekolah menengah adiwiyata di kota Muara Enim.
2. Untuk mengetahui pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di sekolah menengah adiwiyata di kota Muara Enim.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di sekolah menengah adiwiyata di kota Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi terkait yaitu sekolah, dapat menjadi masukan dalam pengembangan ataupun refleksi lebih lanjut terkait Ruang Terbuka Hijau di sekolah.
2. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini bahan referensi penelitian lebih lanjut terkait Ruang Terbuka Hijau.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai Ruang Terbuka Hijau dan keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Zamiel. (2011). *Aneka Jenis Kreasi dan Model Taman*. Yogyakarta: Harmoni.
- Al-Anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, XIX(02), 227-25`.
- Andreyani, R. (2022). Pemanfaatan Greenhouse Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Untuk Budidaya Tanaman Di Lingkungan Sekolah Sma Yadika 8 Jatimulya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Kependidikan*, 6(4), 47–54.
- Anwar, Suroyo. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Liya Yuliana. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media dan FIP UNY.
- Arif, I. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cita. Insan. (2018). Mari Mengetahui Berbagai Macam Tipe-tipe Greenhouse. <https://belajartani.com/greenhouse-dan-berbagai-macam-jenis-atau-tipe-nya/>. (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023).
- Clarsa Salsabeilla, N., Aisyah Nur, S., Nurul Iftitah, A., Firawati, & Sasmita. (2021). Budidaya Tanaman Obat Keluarga untuk Mengaktualisasikan Program Go Green di SMK Telkom Makassar. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 511–519. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>
- Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2011). *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamal, Irwan. (2005). *Tantangan Lingkungan & Lanskap Hutan Kota*. Jakarta: Bumi Aksara
- DLH Probolinggi, (2021). Pemeliharaan Taman dan Hutan Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik. [https://dlh.probolinggakab.go.id/pemeliharaan-taman-dan-hutan-kota-sebagai-ruang-terbuka-hijau publik/#:~:text=Pemeliharaan%](https://dlh.probolinggakab.go.id/pemeliharaan-taman-dan-hutan-kota-sebagai-ruang-terbuka-hijau-publik/#:~:text=Pemeliharaan%)

20taman%20dilakukan%20dengan%20menjaga,tanaman%20liar%2C%20ser
ta%20pemangkasan%20tanaman. (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023).

- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fontenot, Kathrynetal. (2010). *Steps to Growing a Successful School Garden* . Louisiana: LSUAgCenter (Researchand Extension)
- Irwan, D. Z. 1994. Peranan Bentuk dan Struktur Kota terhadap Kualitas Lingkungan Kota. *Disertasi*, Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Karimah, N. L. (2017). Implementasi Program Adiwiyata Di Sma Negeri 1 Cerme-Gresik. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang. (2022). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- Kementerian Dalam Negeri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Kehutanan. (2009). *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.71 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Hutan Kota*. Jakarta: Kementerian Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2013). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5/PRT/M/2008 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School Di Smk Negeri 2 Muara Enim. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 4(2), 210–217.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nonot Sukrasmono. (2000). Manfaat dan Tips Membuat Desain Taman Sekolah dalam Menyukkseskan Program P5. <https://sman1tamansidoarjo.sch.id/2022/09/15/manfaat-dan-tips-membuat-desain-taman-sekolah-dalam-menyukkseskan-program-p5/> (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023).
- Nurwidodo, Hindun, I., Mahmudati, N., & Iswanto. (2022). Pemanfaatan Kebun Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Aktivitas dan

- Pemahaman Siswa pada Materi Biologi. *Jurnal SOLMA*, 11(1), 79–91. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i1.8268>
- Oktarin, S., Auliandari, L., & Wijayanti, T. F. (2018). Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA YKPP Pendopo. *BIOEDUSCIENCE*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.29405/j.bes/22104-1152493>
- Pamela, I. S., & Prasetiawan, F. (2022). Pemanfaatan Greenhouse Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Muatan Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya*, 5, 2599–2473. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2733>.
- Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sekretariat Negara: Jakarta
- Prasetyo, Edi. (2023). Merawat Hutan Sekolah. <https://www.gurusiana.id/read/ediprasetyo/article/merawat-hutan-sekolah-669728>. (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023)
- Sari, Tika Nurti Sartika. (2021). Pembelajaran yang Monoton, Sebabkan Siswa Menjadi Bosan dan Malas. <https://news.upmk.ac.id/home/post/pembelajaran.yang.monoton.sebabkan.siswa.menjadi.bosan.dan.malas.html>. (Diakses pada tanggal 11 Juni 2023).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). SMAN 2 MUARA ENIM. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/9260c0ed-5e8b-48d7-8881-f5eb9da393d7>. (Diakses pada tanggal 3 Juni 2023)
- Setiawan, B. A., & Jatmikowati, T. E. (2022). Mensinergikan Pengembangan *Greenhouse* sebagai Media Pembelajaran dan Program Adiwiyata di MIN 2 Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 9–16.
- Setyabudi, I., Alfian, R., Budiyono, D., Soelistyari, H. T., Hastutiningtyas, W. R., & Soget, L. A. (2020). Penataan Ruang Terbuka pada Taman Edukasi SMK NU Sunan Ampel, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 5(2), 108–115. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/view/2128>.
- Setyabudi, I., Nuraini, N., Alfian, R., & Nailufar, B. (2017). Konsep Taman Edukasi pada Sekolah Dasar di Kota Malang (Studi Kasus: SDN Lowokwaru 3 Malang). *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 15(1), 23–34. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2017.015.01.3>
- Setyabudi, I., Santoso, D. K., & Istikomayanti, Y. (2022). Perancangan Taman Edukasi Sebagai Upaya Mendukung Outdoor Learning Process Di Sekolah.

- Aksen : Journal of Design and Creative Insutry*, 7(1), 60–71. <https://doi.org/10.37715/aksen.v7i1.3130>.
- Sidik, R. F. (2014). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tematik berbasis Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Pena Sains*, 1(1), 67–74.
- Simanjuntak, M. H. I. M., Budi, G. S., & Miranda, Y. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4292>.
- SMAN 1 Muara Enim. (2022). Rekapitulasi Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023. https://sman1me.sch.id/rekap_siswa. (Diakses pada 3 Juni 2023)
- SMAN 1 Sewon. (2018). Program Divisi Toga Sekolah Adiwiyata SMAN 1 Sewon. <https://sman1sewon.sch.id/index.php/galery/profil/25/Galery-sekolah-musik-Program-Divisi-Toga-Sekolah-Adiwiyata-SMAN-1-Sewon>. (Diakses pada 2 Juli 2023)
- SMAN 1 Weleri. (2022). Sepetak Tanah Penuh Manfaat. <https://sman1weleri.sch.id/detail.php?id=6>. (Diakses pada 2 Juli 2023)
- SMKN 2 Muara Enim. (2022). Keadaan Siswa. <https://www.uptsmkn3muaraenim.sch.id/keadaan-siswa>. (Diakses pada tanggal 3 Juni 2023)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrudin, & Ramdhayani, E. (2019). Analisis Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri Kecamatan Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan (JRKTL)*, 2(2), 118–121.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, R., Farid, M., Nurhayati, B., Syafaat, Muh., Khaeru, R., Husen, Akmal, Muh., & Firman. (2021). Pemanfaatan Greenhouse Secara Optimal dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lingkungan Asri di SMA Negeri 8 Wajo. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(2), 337–342. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/download/18410/pdf>.
- Yanti, C. W. B., Dariati, T., Nurfaida, & Jaya, A. M. (2018). Pendampingan Penataan Taman Sekolah Di Sman 17 Makassar Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(1), 2528–3219.

- Yanti, C. W. B., Iswoyo, H., & Dariati, T. (2017). Pengelolaan Lingkungan Sekolah Menuju Sekolah Adiwiyata Di SMPN 4 Makassar. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 3(1), 2528–3219. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/jdp.v3i1.2962>
- Yanti, S. (2022). Pemanfaatan RTH Sebagai Ruang Kelas (studi kasus SMA KORPRI Bekasi). <https://www.researchgate.net/publication/366618763>
- Yuddin, D. G., Nuari, Muh. A., Amiruddin, N., Rahmatiah, & Takdir. (2021). Pemanfaatan *Green house* sebagai Rumah Belajar Peserta Didik untuk Budidaya Tanaman di Lingkungan Sekolah di SMPN 13 Makassar. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 429–437.
- Yuliasuti, Nany, Arif Fatchurochman. (2012). Pengaruh Perkembangan Lahan Terbangun Terhadap Kualitas Lingkungan Permukiman (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Keluarahan Tembalang). *Jurnal PRESIPITASI*. 9(1), 10-16.
- Yusrina, S., Marianingsih, P., & Ekanara, B. (2019). Profil Motivasi Dan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Sumber Belajar Pada Sub Konsep Tingkat Keanekaragaman Hayati Dikelas X SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan. *BIODIDAKTIKA, JURNAL BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA*, 14(1), 47–55. <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v14i1.4844>
- Yusuf, N., Wunarlan, I., & Rizqi, S. A. A. F. (2018). Madrasah Hijau Menuju Kota Hijau. *Jurnal Teknik*, 16(2), 73–84. <https://doi.org/10.37031/jt.v16i2.26>